

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PROGRAM POKOK**

#### **A. Komposisi Jumlah Mahasiswa**

Komposisi dan jumlah mahasiswa disesuaikan dengan kebutuhan keilmuan dan jumlah penduduk yang ditempati KKN. Jumlah penduduk Dusun Kalimantan sebanyak 961 jiwa, sehingga dibutuhkan minimal 20 orang mahasiswa. Sedangkan kompetensi keilmuan utama yang dibutuhkan pada program ini adalah :

- 6 orang mahasiswa yang mampu mensosialisasikan, membentuk pengelola bank sampah dan melatih pelayanan tabungan sampah.
- 4 mahasiswa yang mampu menyiapkan kelengkapan bank sampah.
- 2 mahasiswa yang mampu mencari pembeli sampah dan mempromosikannya.
- 4 mahasiswa mampu melatih daur ulang sampah menjadi kompos.
- 4 mahasiswa mampu melatih daur ulang sampah menjadi kerajinan.

#### **B. Nama Mahasiswa Pelaksana KKN**

KKN ini dilaksanakan oleh 20 mahasiswa. Adapun nama-nama beserta nomor mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini sebagai berikut :

1. Sanri Nopriani	20100510056	11. Luvita Aprilia	20100510220
2. Rachmalia Dewi S.	20100510063	12. Arofah Istiqomah	20100510223
3. Andrean Dharma Lukita	20100510071	13. Septia Berlian Hamza	20100510244
4. Andri Yogi	20100510082	14. Abdurrahman Takri	20100530014
5. Fardo Rahmandika	20100510185	15. Tommy Sulaiman	20100530016
6. Ariel Rakhmadan	20100510186	16. M. Hasan Syamsudin	20100530034
7. Amri Rosadi	20100510204	17. Aditya Yanuar	20100530039
8. Dwi Yuliana	20100510212	18. Afif Amrullah	20100530065
9. Diyah Pratiwi	20100510213	19. Anggraeni Intan P	20100530078
10. ...	20100510210	20. ...	20100530102

### C. Deskripsi Kegiatan

Pada pelaksanaan program-program ini yang bertemakan “Pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat” telah dilaksanakan khususnya di Dukuh Kalimanjung. Kegiatan yang dilakukan di Dukuh Kalimanjung, bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada keluarga/ masyarakat Kalimanjung tentang lingkungan hidup, khususnya tentang sampah, permasalahan dan manfaatnya, terutama yang berhubungan dengan pembangunan Bank Sampah agar masyarakat meningkatkan perilaku sehat, lingkungan sehat dan berperan aktif dalam menciptakan kesadaran akan lingkungan sehingga dapat mengelola sampah rumah tangga. Program-program dialaminya berupa kegiatan Pokok yaitu beberapa diantaranya:

1. Sosialisasi, Pembentukan Pengelola, dan Melatih Pelayanan Tabungan Bank Sampah.
2. Menyiapkan kelengkapan Bank Sampah.
3. Mencari Pengepul Sampah dan mempromosikan berdirinya Bank Sampah.
4. Melatih Daur Ulang Sampah menjadi Kompos.
5. Melatih Daur Ulang Sampah menjadi Kerajinan
6. Melakukan MONEV (Monitoring dan Evaluasi).

Program ini dilaksanakan di masyarakat yang berada di Dusun Kalimanjung, Kelurahan Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi tersebut diambil diambil dalam rangka mendukung berdirinya “Dusun Siaga Qaryah Thayyibah” yang berarti dusun yang berdaya guna, sehingga Kalimanjung diharapkan menjadi salah satu dusun yang peduli terhadap sampah di Sleman. Dalam pelaksanaannya masyarakat memerlukan bantuan dalam hal pendampingan dan pendirian program Bank Sampah untuk kegiatan sosialisasi tentang apa itu Bank Sampah dan bangunan fisik Bank Sampah itu sendiri.

Namun dilihat dari sumberdaya yang ada, Dukuh Kalimanjung merupakan

... dan ... sehingga memudahkan

kegiatan gotong royong, selain itu kawasan ini termasuk dalam kawasan yang akses ke kotanya mudah. Adapun beberapa potensi yang dapat dipaparkan sebagai berikut :

a. Potensi Sosial Keagamaan

Dukuh Kalimantan merupakan lokasi pelaksanaan KKN dengan mayoritas penduduk beragama islam, sehingga cukup banyak tempat dan kegiatan-kegiatan untuk keagamaan. Dukuh Kalimantan memiliki satu masjid dan dua mushola yang tersebar di beberapa RT setempat. Untuk kelembagaan yang beranggotakan bapak-bapak Dusun Kalimantan, diadakan pertemuan setiap Selasa Kliwon dimana pertemuan tersebut juga meliputi pelatihan Shalawat. Untuk kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan pengajian setiap hari Kamis dan Jumat malam yang diselenggarakan di Mushola setempat, selain itu pengajian setiap hari Sabtu malam diselenggarakan di Masjid setempat, TPA untuk anak-anak di mushola/masjid dan pengajian pada hari Minggu pagi pukul 5 pagi. Meskipun tidak diikuti oleh seluruh warga, namun kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut mendapat perhatian tersendiri.

b. Potensi Ekonomi

Wilayah Kalimantan memiliki beberapa RT dan lokasi yang dekat dengan pasar ataupun jalan perkotaan, mayoritas warga penduduk bermata pencaharian sebagai petani, buruh, pekerja swasta, dan pegawai negeri sipil.

**D. Pelaksanaan Kegiatan**

Jumlah jam pelaksanaan kegiatan, sasaran kegiatan, beserta penanggung jawab dapat dilihat pada Tabel 2.1

Tabel 2.1. Penanggung Pelaksanaan Program

No	Nama Program/Kegiatan	Sasaran	Jumlah Jam Kerja Efektif	Penanggung Jawab
1	Sosialisasi, Pembentukan Pengelola, dan Melatih Pelayanan Tabungan Bank Sampah	Seluruh masyarakat Kalimantan	30	M. Hasan Syamsudin Andreas Dharma L. Rachmalia Dewi S. Anggraeni Intan P. Arofah Istiqomah Afif Amrullah
2	Menyiapkan Kelengkapan Bank Sampah	Pengurus Bank Sampah & masyarakat Kalimantan	89.5	Tommy Sulaiman Aditya Yanuar Abdurrahman Takri Sanri Nopriani
3	Mencari Pengepul Sampah dan Mempromosikan Berdirinya Bank Sampah	Seluruh pengepul di sampah di Yogyakarta	6	Ariel Rakhmadan Andri Yogi
4	Melatih Daur Ulang Sampah Menjadi Kompos	Pengurus Bank Sampah & masyarakat Kalimantan	3	Diyah Pratiwi Dwi Yuliana Amri Rosadi Fardo Rahmandika
5	Melatih Daur Ulang Sampah Menjadi Kerajinan	Ibu-ibu rumah tangga di dukuh kalimantang dan kembang RT 04	14.5	Aprilya Nur A.T. Luvita Aprilia Septia Berlian H. Tatiana Ginanti
6	Melakukan MONEV (Monitoring dan Evaluasi)	Pengurus Bank Sampah & masyarakat Kalimantan	9	Afif Amrullah

### E. Keberhasilan Program

Keberhasilan Program atau kegiatan yang dilaksanakan dipengaruhi oleh beberapa komponen, antara lain : Lingkungan, Masyarakat, Program atau Kegiatan dan Evaluasi. Hasil dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan ini dapat diuraikan sebagai

- a. Tingkat kehadiran dari peserta cukup memuaskan, ini terbukti dari daftar hadir ketika kegiatan dilaksanakan. Dari kegiatan kerja bakti hingga peresmian Bank Sampah tingkat kehadiran warga kurang lebih 65%.
- b. Tingkat motivasi dari warga untuk terlibat dalam kegiatan yang dilaksanakan cukup tinggi, hal ini terlihat dari semangat dari warga dalam mengikuti kegiatan kerja bakti, pelatihan kompos dan kerajinan serta kegiatan-kegiatan lain.

Hasil yang dicapai dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan melalui kegiatan KKN tematik ini memberikan pengaruh yang cukup berarti dalam memotivasi warga diantaranya anak-anak, remaja, ibu-ibu dan bapak-bapak dalam bersosialisasi di tiap kegiatan yang dilaksanakan, dan lebih teratur dalam mengelola kebersihan lingkungan. Keberhasilan Target KKN dapat dilihat pada tabel 2.2. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Sosialisasi, Pembentukan Pengelola, dan Melatih Pelayanan Tabungan Bank Sampah.

Kegiatan ini meliputi sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN kepada para warga Dusun Kalimantan mengenai pentingnya menjaga kebersihan, dampak negatif sampah dan konsep mengenai Bank Sampah itu sendiri dan apa manfaatnya. Terbukti setelah berjalannya program tersebut, peserta KKN dengan mudah merekrut warga setempat yang peduli terhadap lingkungan untuk dilatih dan dipersiapkan untuk menjadi pengelola Bank Sampah sehingga saat kegiatan KKN usai masih ada keberlanjutan dari program Bank Sampah Tersebut. Keterlibatan pengelola dengan warga cukup dekat untuk dilatih dalam kegiatan pelayanan Tabungan Sampah itu sendiri. Sosialisasi yang dilakukan meliputi :

- a. Sosialisasi secara umum yang dilakukan sebelum Bank Sampah Agawe Mulyo Padukuhan Kalimantan berdiri. Sosialisasi ini dilakukan di tempat-tempat ibadah, dalam hal ini adalah dua mushalla (mushalla al-ikhlas dan al-barokah) dan satu masjid (masjid al-jannah). Adapun materi sosialisasi dalam tahap ini adalah



Tabel 2.2. Pencapaian Hasil (Target)

No	Nama Program/Kegiatan	Sasaran	Target	Keadaan Awal	Keadaan Sesudah	Tingkat Keberhasilan (%)
1	Sosialisasi, Pembentukan Pengelola, dan Melatih Pelayanan Tabungan Bank Sampah	Seluruh masyarakat Kalimantan	Warga dapat mengelola sampah dengan tepat	Sampah belum dikelola dengan baik	Beberapa warga terlihat sudah mulai memilah sampah	80
2	Menyiapkan Kelengkapan Bank Sampah	Pengurus Bank Sampah & masyarakat Kalimantan	Berdirinya Bank sampah beserta kelengkapannya	belum ada bangunan	Sudah berdiri dan bisa berjalan	90
3	Mencari Pengepul Sampah dan Mempromosikan Berdirinya Bank Sampah	Seluruh pengepul di sampah di Yogyakarta	Menemukan pengepul dengan harga paling menarik	Belum memiliki pengepul	Bank sampah gatak sebagai pengepul	100
4	Melatih Daur Ulang Sampah Menjadi Kompos	Pengurus Bank Sampah & masyarakat Kalimantan	Pengurus & masyarakat dapat membuat kompos sendiri	Tidak memahami	Cukup memahami	70
5	Melatih Daur Ulang Sampah Menjadi Kerajinan	Ibu-ibu rumah tangga di dukuh kalimantang dan kembang RT 04	Ibu-ibu dapat mengelola sampah plastik menjadi berbagai kerajinan yang bernilai jual	Sampah plastik masih di bakar. Meski pernah ada pelatihan namun belum ada pelaksanaan	Minat ibu-ibu semakin berkurang dari tiap pertemuan	50
6	Melakukan MONEV (Monitoring dan Evaluasi)	Pengurus Bank Sampah & masyarakat Kalimantan	Program kerja Bank Sampah dapat berjalan lancar dan masalah yang ada dapat segera ditemukan solusinya.	Belum terkontrol	Beberapa masalah yang ada sudah ditemukan solusinya	70

#### 4. Melatih Daur Ulang Sampah Menjadi Kompos

Kegiatan ini meliputi kegiatan melatih warga/pengelola Bank Sampah agar dapat membuat sampah menjadi lebih bermanfaat, yakni dengan mengubah sampah organik menjadi kompos. Disini mahasiswa KKN mengajarkan untuk memilih jenis sampah dan mengambil jenis sampah organik untuk kemudian di olah menjadi kompos yang dapat menyuburkan tanah sekitar atau bahkan dapat dijual. Pelaksanaan program tersebut bekerja sama dengan komunitas Jogja Berkebun sebagai pemateri, kemudian membuat acara untuk pelatihan kompos dengan mengundang perwakilan warga, dan cukup memuaskan karna sebagian warga hadir dengan pertanyaan-pertanyaan pengolahan daur ulang sampah.

#### 5. Melatih Daur Ulang Sampah Menjadi Kerajinan

Kegiatan ini meliputi pelatihan kepada warga untuk membuat kerajinan tangan dengan bahan baku sampah, terutama sampah plastik, yang umumnya sulit untuk didaur ulang agar sampah tersebut mendapatkan tambahan nilai guna. Sehingga hasil dari kerajinan tangan tersebut diharapkan akan bermanfaat untuk digunakan sendiri, sesuai dengan prinsip *re-use*, atau bahkan bisa dijual. Kegiatan ini diselenggarakan bekerja sama dengan Pemateri Kerajinan dari Bank Sampah Gathak, antusiasme ibu-ibu untuk belajar cukup tinggi terbukti dengan kehadirannya sesuai dengan undangan yang disebar.

#### 6. Melakukan MONEV (Monitoring dan Evaluasi)

Setelah di awal melakukan pelatihan dan sosialisasi, kemudian setelah Bank Sampah telah beroperasi maka untuk selanjutnya mahasiswa KKN akan memonitoring dan mendampingi kerja pengelola. Mahasiswa KKN melakukan evaluasi, beserta rapat membahas permasalahan, dengan pengurus maupun warga sekitar, untuk evaluasi